

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PERIODE 10 AGUSTUS - 12 SEPTEMBER 2015
SMPN 1 CANGKRINGAN**



**Disusun oleh :
LEONARDO PUTU PRANATA
12208244028**

**PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan PPL di SMPN 1 Cangkringan :

Nama : Leonardo Putu Pranata
 NIM : 12208244028
 Jurusan : Pendidikan Seni Musik
 Fakultas : FBS (Fakultas Bahasa Dan Seni)

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Cangkringan dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan



Pujiwiyana, M.Pd

NIP. 1961221 199303 1 001

Guru Pembimbing Lapangan



Martini, S.Pd

NIP. 19590705 198403 2 009

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMP Negeri 1 Cangkringan

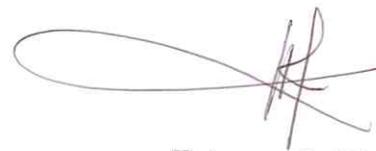


Hadi Suparmo, S. Pd. M. Pd

NIP. 19680520 199203 1 010

Koordinator KKN-PPL

SMP Negeri 1 Cangkringan



Triyono, S. Pd

NIP. 19600820 198203 1 009

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMP NEGERI 1 CANGKRINGAN
PENDIDIKAN SENI MUSIK**

Oleh :

Leonardo Putu Pranata

(1220824028)

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan matakuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan untuk jurusan apapun. Saat ini kegiatan PPL dilaksanakan secara terpadu yang penyelenggaraannya di sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan produktifitas tenaga pendidik, khususnya calon guru baik dalam segi kualitas maupun kuantitas.

Kegiatan ini dilaksanakan sejak tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015, yang berlokasi di SMP Negeri 1 Cangkringan. Secara keseluruhan fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 1 Cangkringan ini sudah cukup lengkap, meskipun ada beberapa prasarana yang belum dimiliki SMP Negeri 1 Cangkringan ini. Selama praktek mengajar praktikan diberi tanggung jawab untuk mengampu kelas VII, VIII, IX dengan jumlah 12 kelas, dari 12 kelas pembelajaran dilakukan secara tim karena dari jurusan seni musik terdapat dua mahasiswa yang melakukan PPL di SMP Negeri 1 Cangkringan ini. Adapun keberhasilan dari pelaksanaan program-program kami tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Selain itu adanya persiapan dan perencanaan yang matang dari praktikan. Keterlibatan guru pembimbing, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL-PPL), dan peserta didik yaitu siswa-siswi SMP Negeri 1 Cangkringan akan sangat berpengaruh terhadap kesuksesan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Dari kegiatan PPL ini diharapkan benar-benar bermanfaat bagi terciptanya calon guru yang terampil, berpengalaman, dan profesional sehingga mampu menciptakan calon peserta didik yang berkualitas bagi kemajuan pendidikan dibangsa ini.

Secara umum pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Cangkringan berjalan dengan baik dan lancar berkat kerjasama yang harmonis beberapa unsur sekolah seperti Kepala Sekolah, guru, karyawan, dan siswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya penyusun, dapat menyelesaikan Laporan Individu PPL di SMP Negeri 1 Cangkringan dengan baik. Penyusunan laporan ini merupakan tahap akhir dari serangkaian kegiatan PPL pada semester khusus dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. penyelesaian laporan ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan semua pihak, oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Rachmat Wahab, MA., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta dalam hal ini UPPL yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan mengenai pelaksanaan KKN-PPL.
3. Bapak, selaku kepala sekolah atau yang mewakili SMP Negeri 1 Cangkringan yang telah berkenan memberi kami kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
4. Bapak, selaku Koordinator KKN-PPL SMP Negeri 1 Cangkringan yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada kami dalam pelaksanaan KKN-PPL.
5. Ibu Martini S.Pd, selaku guru pembimbing mata pelajaran Seni Budaya yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan pada kami dalam melaksanakan PPL ini.
6. Bapak Pujiwiyana S.Pd, Selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang telah membimbing dan mengarahkan kami selama pelaksanaan PPL sampai terselesaikannya laporan ini.
7. Seluruh guru, karyawan, dan siswa SMP Negeri 1 Cangkringan yang telah memberikan dukungan pada setiap program PPL.
8. Keluarga (Bapak, Ibu, Mbak Dian, Teman-teman) dan seluruh keluarga besar, yang senantiasa membasahiku dengan doa, memberikan bantuan dan semangat yang tak ternilai harganya.
9. Seseorang (teman dekat saya) yang selalu memberi semangat.
10. Teman-teman Tim PPL UNY, di SMP Negeri 1 Cangkringan.

Penyusun menyadari bahwa dalam laporan individu PPL ini masih banyak kekurangan. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Demikian laporan

ini dibuat, sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Cangkringan.

Yogyakarta, 12 September 2015

Penyusun

Leonardo Putu Pranata

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Abstrak	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Rumusan Program Kegiatan .PPL	6
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	10
B. Pelaksanaan	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	17
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	18
B. Saran	19
Daftar Pustaka	21
Lampiran-Lampiran	22

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Dalam hal ini mahasiswa dari program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan tersebut mencakup praktik mengajar dan kegiatan akademis lainnya dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional UNY bertugas memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Untuk itu mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu satu bulan agar dapat mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan.

Tujuan dari PPL ini adalah melatih mahasiswa dalam rangka menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya, sehingga mahasiswa memperoleh bekal berupa pengalaman faktual untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang profesional dan bertanggung jawab.

A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

1. Profil SMP Negeri 1 Cangkringan

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Cangkringan terletak di jalan Watuadeg, Wukirsari, Cangkringan, D.I. Yogyakarta

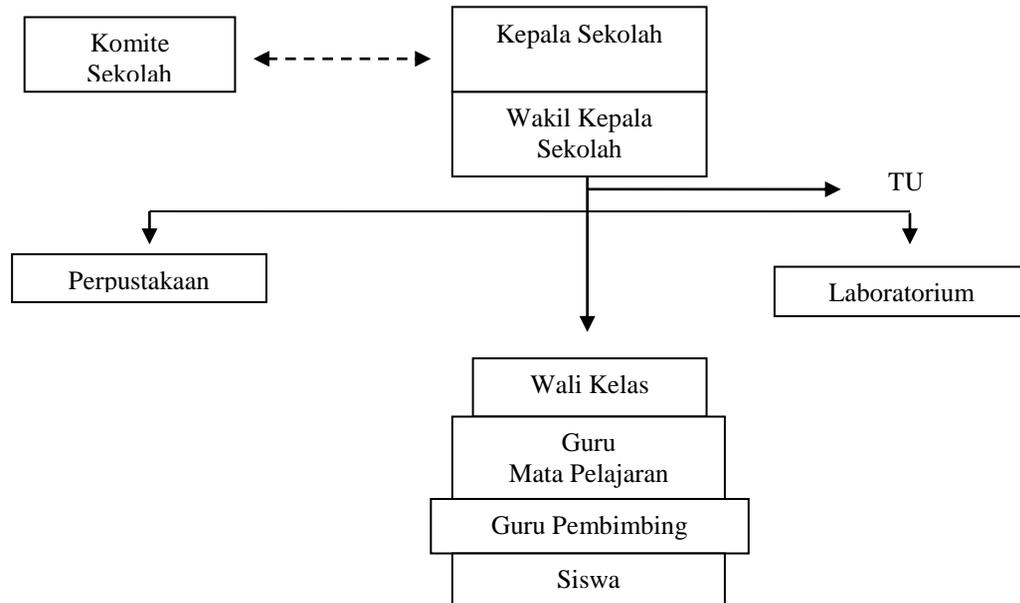
Visi yang dimiliki SMP Negeri 1 Cangkringan “Menciptakan peserta didik yang berprestasi, berbudipekerti luhur, berwawasan lingkungan dan berbudaya”.

Misi yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan sekolah inovatif dalam pembelajaran
2. Mengembangkan manajemen berbasis sekolah yang tangguh
3. Mewujudkan pembinaan kompetensi siswa secara kompetitif
4. Meningkatkan keterampilan, bakat, dan minat peserta didik melalui bimbingan ekstrakurikuler yang bermutu
5. Membimbing perkembangan moral dan budipekerti siswa dengan pendidikan karakter bangsa indonesia
6. Mewujudkan pendidikan berbasis budaya serta penataan lingkungan dan mitigasi bencana

7. Melaksanakan pembimbingan etika berlalu lintas.

2. Struktur Organisasi SMP N 1 Cangkringan



3. Kondisi Fisik SMP N 1 Cangkringan

Kondisi fisik sekolah pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran, tahun ini SMP Negeri 1 Cangkringan sedang mengadakan Akreditasi. SMP Negeri 1 Cangkringan memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran, yaitu hampir semua kelas memiliki LCD. Sekolah juga memiliki alat musik (gitar, keyboard, pianika, recorder) guna untuk menunjang proses belajar mengajar khususnya pada matapelajaran Seni Budaya (Seni Musik). Sekolah ini berada di dekat jalan raya sehingga mudah dijangkau oleh siswa.

Beberapa sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran antara lain sebagai berikut.

1) Ruang Kelas

SMP Negeri 1 Cangkringan memiliki 12 ruang kelas yang terdiri dari kelas VII sebanyak 4 kelas, kelas VIII sebanyak 4 kelas, dan kelas kelas IX ada 4 kelas. Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran meliputi meja, kursi, papan tulis, *whiteboard* dll namun setiap kelas belum memiliki LCD dan proyektor.

2) Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru, ruang Bimbingan Konseling, ruang UKS (Unit Kesehatan Siswa) dan ruang keterampilan.

3) Laboratorium

Laboratorium yang dimiliki SMP Negeri 1 Cangkringan yaitu laboratorium IPA dan ruang laboratorium computer.

4) Mushola

Mushola sekolah berada pada sebelah barat dan bersebelahan dengan ruang keterampilan. Mushola ini berfungsi sebagai tempat ibadah sholat bagi seluruh warga SMP Negeri 1 Cangkringan yang beragama Islam dan sebagai tempat melakukan kegiatan kerohanian Islam bagi siswa maupun guru. Peralatan ibadah cukup.

5) Ruang Kegiatan Siswa

Ruang kegiatan siswa yang ada adalah UKS, dan ruang OSIS. Sedangkan ruang Penunjang Kegiatan Pembelajaran, yaitu terdiri dari ruang perpustakaan, ruang komputer, ruang keterampilan dan lapangan olahraga.

6) Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk mencapai tujuan belajar berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan pengembangan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).

7) Bimbingan Konseling

Terdapat satu ruangan Bimbingan Konseling (BK) yang terletak di samping ruang keterampilan, di bawah tangga. BK membantu dan memantau perkembangan peserta didik dari berbagai segi yang mempengaruhinya serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh peserta didik. Pelayanan BK setiap hari di ruang BK.

4. Kondisi Nonfisik SMP Negeri 1 Cangkringan

1) Potensi guru

Jumlah tenaga pengajar atau guru di SMP Negeri 1 Cangkringan adalah 26 orang dengan tingkat pendidikan sarjana muda dan S1 dan 11 orang karyawan. Setiap tenaga pengajar di SMP Negeri 1 Cangkringan mengampu mata pelajaran yang sesuai dengan keahlian di bidangnya masing-masing. SMP Negeri 1 Cangkringan merupakan sekolah SSN (Sekolah Standar Nasional) yang menerapkan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan menerapkan muatan mata pelajaran setara atau lebih tinggi

dari muatan pelajaran yang sama pada sekolah unggul dari salah satu negara yang memiliki keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan

2) Potensi karyawan

Karyawan di SMP Negeri 1 Cangkringan mencukupi.

3) Organisasi Peserta didik dan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMP Negeri 1 Cangkringan terdiri dari aktifitas di antaranya yaitu Pramuka, Paduan Suara.

Kegiatan Ekstrakurikuler berjalan lancar dan telah ada jadwal kegiatan secara rutin. Dalam satu minggu hampir selalu ada kegiatan setelah jam pelajaran usai. Melalui ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan.

4. Potensi Guru, Karyawan dan Siswa

Dalam hal non fisik, SMP N 1 Cangkringan, memiliki potensi sebagai berikut: tenaga pengajar atau guru berjumlah 21 orang, guru Bimbingan dan Penyuluhan (BP) sejumlah 1 orang, Unit Kesehatan Siswa (UKS) berjumlah 1 orang, tenaga Tata usaha (TU) sejumlah orang, petugas Perpustakaan 2 orang, dan 1 orang penjaga sekolah.

Mengenai potensi, para pengajar, sebagian besar tenaga pengajar yang direkrut oleh SMP N 1 Cangkringan telah menempuh jenjang S1, dan rata-rata guru (pengajar) berumur 50 tahun ke atas. Karya tulis ilmiah juga telah dilaksanakan oleh para tenaga guru di sekolah ini. Dalam hal belajar mengajar, SMP N 1 Cangkringan telah menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Hal ini membuktikan bahwa ada usaha dan perjuangan dari pihak masyarakat sekolah untuk menerapkan kurikulum yang lebih baru dan maju.

Pengajar SMP N 1 Cangkringan sangat memahami bahwa seorang siswa ataupun peserta didik tidak hanya memerlukan input kognitif saja dalam perkembangannya, tetapi juga input yang dapat menumbuhkan sikap afektif, sosial, kecerdasan emosi dan kemampuan psikomotorik untuk membentuk sebuah kepribadian manusia yang utuh. Oleh karena itu, selain menyelipkan nilai-nilai tersebut pada pelajaran di kelas, SMP N 1 Cangkringan juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan diri melalui ekstrakurikuler yang ada, seperti : Pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib, beserta ekstrakurikuler pilihan yang terdiri dari: Olahraga, Paduan suara.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, terlebih dahulu dilakukan observasi dan analisis tentang proses pembelajaran Seni Budaya di SMP N 1 Cangkringan. Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk

menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan konsep awal dalam pelaksanaan Kuliah Praktek Pengalaman Lapangan. Dari hasil observasi, maka didapat berbagai informasi tentang segala potensi dan permasalahan yang ada sebagai pedoman menyusun program PPL yang akan dilaksanakan, yaitu mengenai strategi pembelajaran yang akan diterapkan di dalam kelas.

Mata pelajaran Seni Budaya diberikan kepada siswa kelas VII, VIII, dan IX. Dalam satu minggu siswa kelas VII, VIII maupun kelas IX mendapatkan pelajaran Seni Budaya sebanyak 1 x pertemuan yang berlangsung selama 2 x 40 menit. Dari hasil pengamatan, diperoleh berbagai informasi mengenai proses pembelajaran, media pembelajaran maupun perilaku siswa dalam KBM. Mengenai perangkat pembelajaran, baik KTSP, silabus, maupun RPP sudah ada di sekolah. Dalam proses pembelajaran, secara keseluruhan cara mengajar guru baik, namun metode dan media pembelajaran yang digunakan masih kurang. Untuk suasana pembelajaran di dalam kelas, guru sudah dapat menjalin komunikasi dengan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, guru juga melakukan penilaian keterampilan kepada siswa untuk mengukur sejauh mana penguasaan siswa pada materi pembelajaran tersebut. Dan masih ada beberapa siswa yang sibuk sendiri (bicara) dengan temannya saat guru menjelaskan materi.

Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional UNY bertugas memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Untuk itu mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu 1 (satu) bulan agar dapat mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan.

Tujuan dari PPL ini adalah melatih mahasiswa dalam rangka menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya, sehingga mahasiswa memperoleh bekal berupa pengalaman faktual untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang professional dan bertanggung jawab.

B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program PPL dan Rancangan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Micro Teaching serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL.

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Sehubungan dengan hal di atas, maka rancangan persiapan yang dilakukan antara lain:

a. Pembekalan

Pembekalan merupakan program yang dilaksanakan untuk memberikan pengarahan kepada para calon Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL maupun persiapan-persiapannya termasuk observasi dan *micro teaching*. Pembekalan dilakukan oleh Program Studi masing-masing Mahasiswa dan oleh UPPL.

b. *Micro Teaching* (Pengajaran Mikro)

Pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL. Secara khusus, pengajaran mikro bertujuan antara lain : memahami dasar-dasar pengajaran mikro, melatih Mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar

mengajar terpadu dan utuh, membentuk kompetensi kepribadian, dan membentuk kompetensi sosial.

Pengajaran mikro intensif dilakukan pada semester enam. Mahasiswa dibimbing langsung oleh DPL PPL, dalam satu kelas biasanya terdiri dari 10-12 Mahasiswa. Para Calon Mahasiswa PPL harus memenuhi nilai minimal “B” agar bisa terjun PPL ke sekolah.

Dengan demikian, diharapkan pengajaran mikro dapat memberikan manfaat, antara lain: Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran, Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah, Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar, Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan dan masih banyak manfaat lainnya.

c. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Kegiatan observasi dilakukan sebelum pelaksanaan PPL berlangsung. Di dalam kegiatan ini, mahasiswa melakukan pengamatan terhadap sekolah, baik kegiatan belajar mengajar di kelas maupun kondisi fisik sekolah. Tujuan observasi adalah agar praktikan mempunyai gambaran sekilas tentang kondisi kelas yang akan dihadapi serta untuk memperoleh pengalaman dari guru mata pelajaran mengenai bagaimana cara mengajar yang baik dan efektif. Untuk observasi di kelas, praktikan melakukan pengamatan Proses Belajar Mengajar (PBM), sedangkan aspek yang diamati dalam kegiatan PBM adalah sebagai berikut:

- 1) Perangkat Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
- 3) Perilaku Siswa

Sasaran utama dalam observasi kondisi sekolah meliputi:

- 1) Kondisi fisik sekolah
- 2) Potensi siswa
- 3) Potensi guru
- 4) Potensi karyawan
- 5) Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan media pembelajarans
- 6) Perpustakaan
- 7) Laboratorium
- 8) Bimbingan Konseling

- 9) Bimbingan belajar
- 10) Kegiatan ekstrakurikuler
- 11) Organisasi dan fasilitas OSIS
- 12) Organisasi dan fasilitas UKS
- 13) Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)
- 14) Koperasi siswa
- 15) Tempat ibadah
- 16) Ruang Keterampilan

d. Penyerahan Mahasiswa PPL

Penyerahan mahasiswa PPL UNY dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015. Penyerahan mahasiswa PPL dihadiri oleh semua mahasiswa PPL UNY, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL KKN-PPL), dan Koordinator KKN-PPL SMP Negeri 1 Cangkringan.

e. Pembuatan Perangkat pembelajaran/administrasi guru

Aspek-aspek proses pembelajaran dan indikator-indikator, baik yang dilihat dari segi tingkah laku guru maupun peserta didik, disusun berdasarkan perangkat pembelajaran yang dibuat serta kompetensi dasar yang ditetapkan untuk dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Perangkat Pembelajaran disusun meliputi :

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, mengenai media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, sistem penilaian yang akan digunakan dan hal-hal teknis lainnya.

2) Media atau alat peraga pembelajaran

Merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar peserta didik cepat dan mudah memahami materi pembelajaran.

3) Lembar observasi pembelajaran

Lembar observasi pembelajaran yang diperoleh dari hasil mengamati proses belajar mengajar di kelas baik oleh guru maupun oleh peserta didik, dapat digunakan sebagai gambaran yang nyata tentang kegiatan belajar mengajar.

f. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pada pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa sebagai praktikan melakukan praktik mengajar pada semua kelas yakni berjumlah 12 (dua belas) kelas, yaitu kelas VII A, VII B, VII C, VII D, kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D dan kelas IX A, IX B, IX C, IX D. Jadi jumlah keseluruhan kelas yang di ajar berjumlah 12 kelas dan dalam satu minggu berjumlah 24 jam.

g. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL. Setelah mahasiswa usai melakukan praktik mengajar, tugas selanjutnya adalah membuat laporan PPL yang mencakup semua kegiatan PPL, laporan tersebut berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL.

h. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa pada pelaksanaan PPL. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PPL dan Dosen PPL selama proses praktik berlangsung.

i. Penarikan Mahasiswa PPL

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN PPL

1. Pembekalan PPL

Pembekalan merupakan program yang dilaksanakan untuk memberikan pengarahan kepada para calon Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL maupun persiapannya termasuk observasi dan *micro teaching*. Pembekalan dilakukan oleh Program Studi masing-masing Mahasiswa dan oleh UPPL.

2. *Micro Teaching* (Pengajaran Mikro)

Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL.

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Pengajaran mikro dilaksanakan di program studi (prodi) masing-masing fakultas oleh dosen pembimbing pengajaran mikro. Pelaksanaan pengajaran mikro dilakukan pada semester VI (enam). Pelaksanaan pengajaran mikro melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing pengajaran mikro, staf UPPL, dan mahasiswa/siswa. Kegiatan kuliah pengajaran mikro lebih menekankan pada latihan, yang meliputi orientasi pengajaran mikro yang dilaksanakan sebelum perkuliahan pengajaran mikro, observasi pembelajaran dan kondisi sekolah/lembaga, dan praktik pengajaran mikro. Dalam pelaksanaan praktik pengajaran mikro, mahasiswa dilatih keterampilan dasar mengajar yang meliputi keterampilan dasar mengajar terbatas dan keterampilan dasar mengajar terpadu.

Bimbingan pengajaran mikro dilakukan secara bertahap dan terpadu. Secara bertahap artinya pertama-tama memberi latihan keterampilan secara terbatas yaitu hanya latihan satu atau dua keterampilan dasar mengajar. Bimbingan mikro secara terpadu yaitu perpaduan dari segenap keterampilan dasar mengajar, yaitu sejak keterampilan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran (membuka pelajaran, menyampaikan kegiatan inti), sampai menutup pelajaran, termasuk evaluasi.

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL. Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Kelompok kecil dalam pengajaran mikro terdiri dari sepuluh orang mahasiswa atau lebih, dimana seorang mahasiswa praktikan harus mengajar seperti guru dihadapan teman-temannya. Bahan materi yang diberikan oleh dosen pembimbing disarankan untuk bekal mengajar di sekolah.

a. Manfaat dari pengajaran mikro itu sendiri antara lain:

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran di kelas.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

b. Praktik Pengajaran Mikro adalah sebagai berikut :

- 1) Praktik pengajaran mikro meliputi:
 - a. Latihan menyusun RPP
 - b. Latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas
 - c. Latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh
 - d. Latihan kompetensi kepribadian dan sosial yang terintegrasi serta latihan dalam pembuatan media pembelajaran.
- 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.
- 3) Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek :
 - a. Jumlah siswa (10-12 orang)
 - b. Materi pelajaran,
 - c. Waktu penyajian (10-15 menit)
 - d. Kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan sikap) yang dilatihkan.
- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.

- 5) Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk *peerteaching* dengan bimbingan seorang *supervisor*.

3. Kegiatan Observasi

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan serta norma yang berlaku di sekolah yang nantinya sebagai tempat duduk PPL. Hal ini dilakukan dengan pengamatan ataupun wawancara dengan kepala sekolah atau guru dari sekolah, tujuannya agar mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Sebelum praktik mengajar di kelas mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas yang bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi perlu dilaksanakan oleh mahasiswa agar memperoleh gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

1. Cara membuka pelajaran.
2. Memberi apersepsi dalam mengajar.
3. Penyajian materi.
4. Bahasa yang digunakan dalam KBM.
5. Memotivasi dan mengaktifkan siswa.
6. Memberikan umpan balik terhadap siswa.
7. Penggunaan media dan metode pembelajar.
8. Penggunaan alokasi waktu.
9. Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran.

Melalui kegiatan observasi ini mahasiswa praktikan dapat:

1. Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran.
3. Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Kegiatan observasi pembelajaran dilakukan sebelum pelaksanaan PPL. Hal ini dimaksudkan agar praktikan mendapat gambaran awal mengenai kondisi dan situasi komunikasi sekolah. Dalam kegiatan observasi pembelajaran, aspek-aspek yang diamati sesuai dengan format lembar observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik yang diberikan oleh LPM UPPL. Informasi tersebut dijadikan sebagai petunjuk/bimbingan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar.

Berdasarkan fakta-fakta hasil observasi di kelas, maupun sekolah pratikan kemudian memberikan deskripsi singkat, yang kemudian disampaikan dalam bentuk laporan.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Objek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi;

1. Letak dan lokasi gedung sekolah
2. Kondisi ruang kelas
3. Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM
4. Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah.

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan observasi langsung fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

1. Administrasi persekolahan
2. Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
3. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
4. Lingkungan fisik di sekitar sekolah

4. Kegiatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan Guru Pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang

harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

b. Penguasaan Materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, buku referensi contohnya (Buku Apresiasi Seni, Lagu-Lagu Daerah oleh Karl-Edmund Prier) serta yang lain juga digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar, mahasiswa PPL juga harus menguasai materi. Yang dilakukan adalah menyusun materi dari berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*Lesson Plan*)

Penyusunan RPP dilakukan setiap kali praktikan akan melakukan praktik mengajar.

B. Pelaksanaan PPL

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal delapan kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan pratikan dibawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan pedoman kepada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama PPL, antara lain:

1. Persiapan Mengajar

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk

menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

a. Persiapan mengajar

1) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a) Mempelajari bahan yang akan diajarkan.
- b) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan.
- c) Mempersiapkan media dan metode yang akan digunakan
- d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, media pembelajaran, referensi yang dapat menunjang materi yang akan disampaikan).

2) Kegiatan selama mengajar

- a) Membuka pelajaran
- b) Penyampaian materi
- c) Menutup pembelajaran

3) Media Pembelajaran

Penggunaan media dilakukan oleh praktikan memiliki maksud dan tujuannya adalah agar dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa menjadi lebih mudah dan jelas sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam memahaminya.

4) Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu umpan balik dan bimbingan dari guru pembimbing sangat dibutuhkan guna perbaikan pratikan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, guru pembimbing dalam hal ini selalu memberi masukan-masukan dan evaluasi pada pratikan agar kiranya mahasiswa praktikan dapat mengetahui kesalahan dan kekurangannya sehingga dengan begitu harapannya mahasiswa pratikan dapat lebih baik dalam megajar.

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar terdiri dari dua tahap, yaitu :

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing ini merupakan latihan mengajar di kelas melalui bimbingan guru pembimbing. Setelah kegiatan belajar mengajar berakhir guru pembimbing dapat memberikan masukan-masukan serta bimbingan agar pada praktik selanjutnya dapat lebih baik. Kegiatan seperti ini dilakukan beberapa waktu sebelum guru pembimbing mempercayakan pengelolaan sepenuhnya kepada praktikan.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Setelah praktikan siap dan dianggap mampu, maka praktikan diberi kesempatan untuk praktik mengajar secara mandiri. Meskipun demikian, guru pembimbing tetap memonitoring / memantau pelaksanaan KBM.

Kegiatan praktik mengajar yang dilakukan meliputi beberapa keterampilan, yaitu :

Kegiatan belajar mengajar telah disesuaikan dengan kurikulum KTSP.

Kegiatan proses belajar di kelas meliputi :

a. Pendahuluan :

- 1) Apersepsi
- 2) Memberi motivasi belajar

b. Kegiatan inti :

- 1) Eksplorasi, (untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi yang disampaikan)
- 2) Elaborasi, (memberikan latihan-latihan pada materi yang diberikan saat itu)
- 3) Konfirmasi, (melakukan gerakan atau permainan pada materi yang disampaikan).

c. Menutup pelajaran

- 1) Melakukan evaluasi/penilaian tentang materi ajar yang diberikan
- 2) Memberikan kesimpulan
- 3) Melakukan refleksi dan memberika umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar disesuaikan dengan materi, jumlah dan kondisi siswa, serta tingkat kemampuan siswa. Selama kegiatan PPL, praktikan mengajar kelas 12 kelas, yaitu VII A, VII B, VII C, VII D, kelas VII A, VIII B, VIIC, VIID dan kelas IX A, IX B, IX C, IX D. .

3. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Sebelum dan sesudah mengajar, praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing dan menyesuaikan materi dengan silabus untuk kemudian menjadi acuan membuat rencana pembelajaran. Selesai mengajar guru pembimbing memberikan koreksi atau masukan terhadap praktikan sebagai bahan mengajar berikutnya.

Pelaksanaan praktik mengajar ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing. Guru pembimbing dari sekolah banyak memberi masukan, saran dan kritik bagi praktikan terutama setelah praktikan selesai mengajar. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Guru pembimbing dari sekolah maupun pembimbing kampus banyak memberikan masukan kepada praktikan baik mengenai penyampaian materi yang akan disampaikan, metode yang sesuai dengan konsep yang bersangkutan, alokasi waktu maupun cara mengelola kelas. Beberapa masukan yang diberikan oleh pembimbing antara lain:

- a. Memberikan tips dalam mengelola kelas sesuai pengalaman beliau untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran di kelas.
- b. Membantu memberikan motivasi-motivasi dalam melakukan kegiatan mengajar pada peserta didik
- c. Membantu praktikan dalam menggali pemikiran kreatif siswa dan bagaimana teknik mengaktifkan siswa dalam KBM.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Cangkringan berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan tersebut memberi manfaat serta pengalaman bagi mahasiswa baik dalam hubungannya dengan KBM maupun kegiatan di luar KBM. Dari hasil PPL yang dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa kegiatan PPL dapat:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah untuk melatih dan mengembangkan potensi kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan di dalam kehidupan nyata di sekolah.
3. Memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk belajar serta menghayati seluk beluk sekolah dan segala permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran.
4. Kegiatan PPL memiliki makna sebagai persiapan untuk mahasiswa jika kelak terjun ke dalam masyarakat sekolah yang sesungguhnya.
5. Kegiatan PPL melatih mahasiswa bekerja dalam tim dan semua pihak yang berkaitan yang memiliki karakteristik yang berbeda.
6. Meningkatkan hubungan baik antara UNY dan sekolah.

Selain itu, dengan terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa dalam mengelola masyarakat di lingkungan sekolah mulai dari praktek mengajar, bersosialisasi dengan lingkungan sekolah yaitu dengan menimba ilmu dari berbagai macam bidang khususnya pengalaman sebagai seorang guru. Hal ini dapat terlaksana tentunya karena dukungan dan kerjasama dari semua pihak.

Dalam taraf belajar tentunya masih banyak hal yang harus digali, diperbaiki, serta dikembangkan menjadi lebih baik melalui kegiatan PPL, mahasiswa setidaknya mendapat pengalaman yaitu berupa gambaran nyata untuk mempersiapkan diri untuk terjun di dunia pendidikan seutuhnya, yaitu dalam proses pengelolaan suatu lembaga pendidikan atau sekolah pada umumnya dan sebagai seorang pendidik pada khususnya. Semoga kegiatan PPL ini akan menciptakan tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional dalam bidangnya.

i. B. SARAN

Pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015 di SMP Negeri 1 Cangkringan sudah berjalan dengan baik. Akan tetapi, belum dapat dikatakan sempurna. Masih terdapat kekurangan yang sangat perlu diperhatikan. Oleh karena itu, perlu adanya beberapa masukan yang perlu perhatian dan ditindaklanjuti. Adapun saran yang diajukan sebagai berikut.

1. Bagi Pihak Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL)

- a. Perlu adanya pembekalan yang lebih baik lagi, sehingga semua yang diperlukan mahasiswa dalam pelaksanaan PPL berjalan dengan jelas dan lancar.
- b. UPPL diharapkan meningkatkan pelayanannya terhadap mahasiswa PPL, terutama dalam hal pengalokasian harus lebih ditingkatkan.
- c. UPPL diharapkan melakukan peningkatkan terhadap kegiatan *monitoring*, hal ini akan menjadikan kegiatan PPL lebih terkontrol.

2. Pihak Sekolah

- a. Seluruh warga sekolah hendaknya meningkatkan rasa memiliki, rasa hormat, dan sikap kerja sama yang baik. Hal ini akan meningkatkan solidaritas antar warga sekolah, baik dari pihak guru, karyawan, maupun peserta didik.
- b. Pihak sekolah hendaknya memperhatikan peserta didik yang beragama selain muslim. Hal ini berkaitan dengan kegiatan rutin sekolah di pagi hari melaksanakan tadarus bersama. Peserta didik yang beragama selain muslim hendaknya diberikan bimbingan terendiri pada jam yang sama dengan kegiatan tadarus.
- c. Pihak sekolah hendaknya meningkatkan kemampuan dalam mengoordinasi suatu acara. Hal ini akan meningkatkan tingkat manajemen sekolah.
- d. Pihak sekolah hendaknya lebih terbuka dalam memberikan kritik dan saran terhadap mahasiswa PPL, sehingga kepetingan kedua bela pihak dapat terpenuhi dan tidak terjadi salah komunikasi.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Mengoptimalkan kegiatan observasi dengan cara meningkatkan pengamatan terhadap kondisi sekolah baik kondisi fisik maupun nonfisik.
- b. Mahasiswa hendaknya lebih memahami kondisi lingkungan sekolah dan kondisi lingkungan pembelajaran, agar kegiatan PPL terlaksana secara lebih baik.

- c. Mahasiswa hendaknya meningkatkan kemampuan komunikasi dengan warga sekolah dan sesama mahasiswa PPL agar tidak terjadi kesalahpahaman, membina rasa kekeuargaan, dan meningkatkan sikap kooperatif.
- d. Mahasiswa hendaknya lebih aktif dalam mencari informasi dan menjalin koordinasi dengan pihak sekolah serta mahasiswa PPL.
- e. Mahasiswa hendaknya lebih menguasai materi dengan matang, menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, dan membuat media pembelajaran yang menarik.
- f. Mahasiswa hendaknya mampu menempatkan diri dimana dia berada. Maksudnya adalah untuk selalu menjaga nama baik dirinya, sekolah, dan almamater UNY. Mahasiswa hendaknya menjaga sikap, perilaku, dan tutur kata.
- g. Mahasiswa diharapkan mampu untuk mempersiapkan diri sebelum melaksanakan kegiatan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan PPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- _____. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- _____. 2015. *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- _____. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN PPL

1. Pembekalan PPL

Pembekalan merupakan program yang dilaksanakan untuk memberikan pengarahan kepada para calon Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL maupun persiapannya termasuk observasi dan *micro teaching*. Pembekalan dilakukan oleh Program Studi masing-masing Mahasiswa dan oleh UPPL.

2. *Micro Teaching* (Pengajaran Mikro)

Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL.

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Pengajaran mikro dilaksanakan di program studi (prodi) masing-masing fakultas oleh dosen pembimbing pengajaran mikro. Pelaksanaan pengajaran mikro dilakukan pada semester VI (enam). Pelaksanaan pengajaran mikro melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing pengajaran mikro, staf UPPL, dan mahasiswa/siswa. Kegiatan kuliah pengajaran mikro lebih menekankan pada latihan, yang meliputi orientasi pengajaran mikro yang dilaksanakan sebelum perkuliahan pengajaran mikro, observasi pembelajaran dan kondisi sekolah/lembaga, dan praktik pengajaran mikro. Dalam pelaksanaan praktik pengajaran mikro, mahasiswa dilatih keterampilan dasar mengajar yang meliputi keterampilan dasar mengajar terbatas dan keterampilan dasar mengajar terpadu.

Bimbingan pengajaran mikro dilakukan secara bertahap dan terpadu. Secara bertahap artinya pertama-tama memberi latihan keterampilan secara terbatas yaitu hanya latihan satu atau dua keterampilan dasar mengajar. Bimbingan mikro secara terpadu yaitu perpaduan dari segenap keterampilan dasar mengajar, yaitu sejak keterampilan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran (membuka pelajaran, menyampaikan kegiatan inti), sampai menutup pelajaran, termasuk evaluasi.

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL. Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Kelompok kecil dalam pengajaran mikro terdiri dari sepuluh orang mahasiswa atau lebih, dimana seorang mahasiswa praktikan harus mengajar seperti guru dihadapan teman-temannya. Bahan materi yang diberikan oleh dosen pembimbing disarankan untuk bekal mengajar di sekolah.

a. Manfaat dari pengajaran mikro itu sendiri antara lain:

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran di kelas.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

b. Praktik Pengajaran Mikro adalah sebagai berikut :

- 1) Praktik pengajaran mikro meliputi:
 - a. Latihan menyusun RPP
 - b. Latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas
 - c. Latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh
 - d. Latihan kompetensi kepribadian dan sosial yang terintegrasi serta latihan dalam pembuatan media pembelajaran.
- 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.
- 3) Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek :
 - a. Jumlah siswa (10-12 orang)
 - b. Materi pelajaran,
 - c. Waktu penyajian (10-15 menit)
 - d. Kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan sikap) yang dilatihkan.
- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.

- 5) Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk *peerteaching* dengan bimbingan seorang *supervisor*.

3. Kegiatan Observasi

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan serta norma yang berlaku di sekolah yang nantinya sebagai tempat duduk PPL. Hal ini dilakukan dengan pengamatan ataupun wawancara dengan kepala sekolah atau guru dari sekolah, tujuannya agar mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Sebelum praktik mengajar di kelas mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas yang bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi perlu dilaksanakan oleh mahasiswa agar memperoleh gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

1. Cara membuka pelajaran.
2. Memberi apersepsi dalam mengajar.
3. Penyajian materi.
4. Bahasa yang digunakan dalam KBM.
5. Memotivasi dan mengaktifkan siswa.
6. Memberikan umpan balik terhadap siswa.
7. Penggunaan media dan metode pembelajar.
8. Penggunaan alokasi waktu.
9. Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran.

Melalui kegiatan observasi ini mahasiswa praktikan dapat:

1. Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran.
3. Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Kegiatan observasi pembelajaran dilakukan sebelum pelaksanaan PPL. Hal ini dimaksudkan agar praktikan mendapat gambaran awal mengenai kondisi dan situasi komunikasi sekolah. Dalam kegiatan observasi pembelajaran, aspek-aspek yang diamati sesuai dengan format lembar observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik yang diberikan oleh LPM UPPL. Informasi tersebut dijadikan sebagai petunjuk/bimbingan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar.

Berdasarkan fakta-fakta hasil observasi di kelas, maupun sekolah pratikan kemudian memberikan deskripsi singkat, yang kemudian disampaikan dalam bentuk laporan.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Objek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi;

1. Letak dan lokasi gedung sekolah
2. Kondisi ruang kelas
3. Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM
4. Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah.

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan observasi langsung fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

1. Administrasi persekolahan
2. Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
3. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
4. Lingkungan fisik di sekitar sekolah

4. Kegiatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan Guru Pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang

harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

b. Penguasaan Materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, buku referensi contohnya (Buku Apresiasi Seni, Lagu-Lagu Daerah oleh Karl-Edmund Prier) serta yang lain juga digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar, mahasiswa PPL juga harus menguasai materi. Yang dilakukan adalah menyusun materi dari berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*Lesson Plan*)

Penyusunan RPP dilakukan setiap kali praktikan akan melakukan praktik mengajar.

B. Pelaksanaan PPL

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal delapan kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan pratikan dibawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan pedoman kepada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama PPL, antara lain:

1. Persiapan Mengajar

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk

menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

a. Persiapan mengajar

1) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a) Mempelajari bahan yang akan diajarkan.
- b) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan.
- c) Mempersiapkan media dan metode yang akan digunakan
- d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, media pembelajaran, referensi yang dapat menunjang materi yang akan disampaikan).

2) Kegiatan selama mengajar

- a) Membuka pelajaran
- b) Penyampaian materi
- c) Menutup pembelajaran

3) Media Pembelajaran

Penggunaan media dilakukan oleh praktikan memiliki maksud dan tujuannya adalah agar dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa menjadi lebih mudah dan jelas sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam memahaminya.

4) Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu umpan balik dan bimbingan dari guru pembimbing sangat dibutuhkan guna perbaikan pratikan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, guru pembimbing dalam hal ini selalu memberi masukan-masukan dan evaluasi pada pratikan agar kiranya mahasiswa praktikan dapat mengetahui kesalahan dan kekurangannya sehingga dengan begitu harapannya mahasiswa pratikan dapat lebih baik dalam megajar.

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar terdiri dari dua tahap, yaitu :

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing ini merupakan latihan mengajar di kelas melalui bimbingan guru pembimbing. Setelah kegiatan belajar mengajar berakhir guru pembimbing dapat memberikan masukan-masukan serta bimbingan agar pada praktik selanjutnya dapat lebih baik. Kegiatan seperti ini dilakukan beberapa waktu sebelum guru pembimbing mempercayakan pengelolaan sepenuhnya kepada praktikan.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Setelah praktikan siap dan dianggap mampu, maka praktikan diberi kesempatan untuk praktik mengajar secara mandiri. Meskipun demikian, guru pembimbing tetap memonitoring / memantau pelaksanaan KBM.

Kegiatan praktik mengajar yang dilakukan meliputi beberapa keterampilan, yaitu :

Kegiatan belajar mengajar telah disesuaikan dengan kurikulum KTSP.

Kegiatan proses belajar di kelas meliputi :

a. Pendahuluan :

- 1) Apersepsi
- 2) Memberi motivasi belajar

b. Kegiatan inti :

- 1) Eksplorasi, (untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi yang disampaikan)
- 2) Elaborasi, (memberikan latihan-latihan pada materi yang diberikan saat itu)
- 3) Konfirmasi, (melakukan gerakan atau permainan pada materi yang disampaikan).

c. Menutup pelajaran

- 1) Melakukan evaluasi/penilaian tentang materi ajar yang diberikan
- 2) Memberikan kesimpulan
- 3) Melakukan refleksi dan memberika umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar disesuaikan dengan materi, jumlah dan kondisi siswa, serta tingkat kemampuan siswa. Selama kegiatan PPL, praktikan mengajar kelas 12 kelas, yaitu VII A, VII B, VII C, VII D, kelas VII A, VIII B, VIIC, VIID dan kelas IX A, IX B, IX C, IX D. .

3. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Sebelum dan sesudah mengajar, praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing dan menyesuaikan materi dengan silabus untuk kemudian menjadi acuan membuat rencana pembelajaran. Selesai mengajar guru pembimbing memberikan koreksi atau masukan terhadap praktikan sebagai bahan mengajar berikutnya.

Pelaksanaan praktik mengajar ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing. Guru pembimbing dari sekolah banyak memberi masukan, saran dan kritik bagi praktikan terutama setelah praktikan selesai mengajar. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Guru pembimbing dari sekolah maupun pembimbing kampus banyak memberikan masukan kepada praktikan baik mengenai penyampaian materi yang akan disampaikan, metode yang sesuai dengan konsep yang bersangkutan, alokasi waktu maupun cara mengelola kelas. Beberapa masukan yang diberikan oleh pembimbing antara lain:

- a. Memberikan tips dalam mengelola kelas sesuai pengalaman beliau untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran di kelas.
- b. Membantu memberikan motivasi-motivasi dalam melakukan kegiatan mengajar pada peserta didik
- c. Membantu praktikan dalam menggali pemikiran kreatif siswa dan bagaimana teknik mengaktifkan siswa dalam KBM.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Cangkringan berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan tersebut memberi manfaat serta pengalaman bagi mahasiswa baik dalam hubungannya dengan KBM maupun kegiatan di luar KBM. Dari hasil PPL yang dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa kegiatan PPL dapat:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah untuk melatih dan mengembangkan potensi kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan di dalam kehidupan nyata di sekolah.
3. Memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk belajar serta menghayati seluk beluk sekolah dan segala permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran.
4. Kegiatan PPL memiliki makna sebagai persiapan untuk mahasiswa jika kelak terjun ke dalam masyarakat sekolah yang sesungguhnya.
5. Kegiatan PPL melatih mahasiswa bekerja dalam tim dan semua pihak yang berkaitan yang memiliki karakteristik yang berbeda.
6. Meningkatkan hubungan baik antara UNY dan sekolah.

Selain itu, dengan terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa dalam mengelola masyarakat di lingkungan sekolah mulai dari praktek mengajar, bersosialisasi dengan lingkungan sekolah yaitu dengan menimba ilmu dari berbagai macam bidang khususnya pengalaman sebagai seorang guru. Hal ini dapat terlaksana tentunya karena dukungan dan kerjasama dari semua pihak.

Dalam taraf belajar tentunya masih banyak hal yang harus digali, diperbaiki, serta dikembangkan menjadi lebih baik melalui kegiatan PPL, mahasiswa setidaknya mendapat pengalaman yaitu berupa gambaran nyata untuk mempersiapkan diri untuk terjun di dunia pendidikan seutuhnya, yaitu dalam proses pengelolaan suatu lembaga pendidikan atau sekolah pada umumnya dan sebagai seorang pendidik pada khususnya. Semoga kegiatan PPL ini akan menciptakan tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional dalam bidangnya.

A. B. SARAN

Pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015 di SMP Negeri 1 Cangkringan sudah berjalan dengan baik. Akan tetapi, belum dapat dikatakan sempurna.

Masih terdapat kekurangan yang sangat perlu diperhatikan. Oleh karena itu, perlu adanya beberapa masukan yang perlu perhatian dan ditindaklanjuti. Adapun saran yang diajukan sebagai berikut.

1. Bagi Pihak Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL)

- a. Perlu adanya pembekalan yang lebih baik lagi, sehingga semua yang diperlukan mahasiswa dalam pelaksanaan PPL berjalan dengan jelas dan lancar.
- b. UPPL diharapkan meningkatkan pelayanannya terhadap mahasiswa PPL, terutama dalam hal pengalokasian harus lebih ditingkatkan.
- c. UPPL diharapkan melakukan penningkatan terhadap kegiatan *monitoring*, hal ini akan menjadikan kegiatan PPL lebih terkontrol.

2. Pihak Sekolah

- a. Seluruh warga sekolah hendaknya meningkatkan rasa memiliki, rasa hormat, dan sikap kerja sama yang baik. Hal ini akan meningkatkan solidaritas antar warga sekolah, baik dari pihak guru, karyawan, maupun peserta didik.
- b. Pihak sekolah hendaknya memperhatikan peserta didik yang beragama selain muslim. Hal ini berkaitan dengan kegiatan rutin sekolah di pagi hari melaksanakan tadarus bersama. Peserta didik yang beragama selain muslim hendaknya diberikan bimbingan terendiri pada jam yang sama dengan kegiatan tadarus.
- c. Pihak sekolah hendaknya meningkatkan kemampuan dalam mengoordinasi suatu acara. Hal ini akan meningkatkan tingkat manajemen sekolah.
- d. Pihak sekolah hendaknya lebih terbuka dalam memberikan kritik dan saran terhadap mahasiswa PPL, sehingga kepetingan kedua bela pihak dapat terpenuhi dan tidak terjadi salah komunikasi.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Mengoptimalkan kegiatan observasi dengan cara meningkatkan pengamatan terhadap kondisi sekolah baik kondisi fisik maupun nonfisik.
- b. Mahasiswa hendaknya lebih memahami kondisi lingkungan sekolah dan kondisi lingkungan pembelajaran, agar kegiatan PPL terlaksana secara lebih baik.
- c. Mahasiswa hendaknya meningkatkan kemampuan komunikasi dengan warga sekolah dan sesama mahasiswa PPL agar tidak terjadi kesalahpahaman, membina rasa kekeuargaan, dan meningkatkan sikap kooperatif.
- d. Mahasiswa hendaknya lebih aktif dalam mencari informasi dan menjalin koordinasi dengan pihak sekolah serta mahasiswa PPL.

- e. Mahasiswa hendaknya lebih menguasai materi dengan matang, menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, dan membuat media pembelajaran yang menarik.
- f. Mahasiswa hendaknya mampu menempatkan diri dimana dia berada. Maksudnya adalah untuk selalu menjaga nama baik dirinya, sekolah, dan almamater UNY. Mahasiswa hendaknya menjaga sikap, perilaku, dan tutur kata.
- g. Mahasiswa diharapkan mampu untuk mempersiapkan diri sebelum melaksanakan kegiatan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan PPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- _____. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- _____. 2015. *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- _____. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

Lampiran

Media Pembelajaran

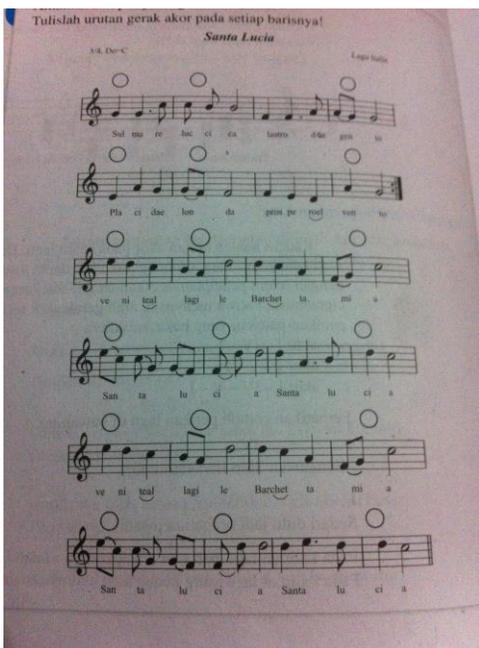
1. Keyboard



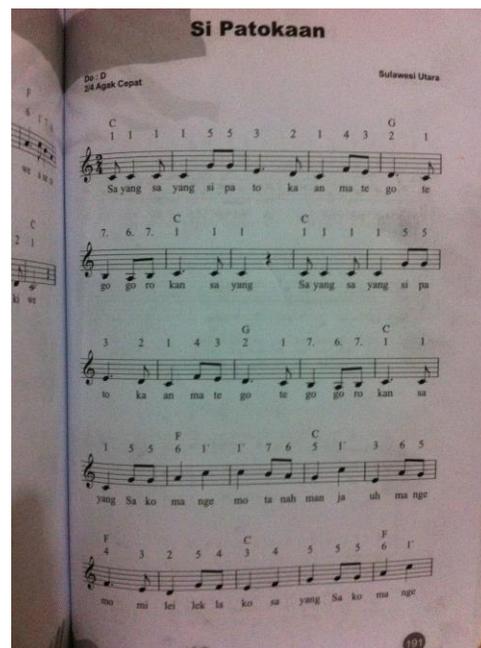
Materi Pembelajaran

1. Menyanyikan lagu dengan nada yang tepat dan dinamika

1. Kelas IX



2. Kelas VIII



3. Kelas VII

70. DHONDHONG APA SALAK

Lagu dari syair Kresna Himmawati

Dianalisis

Dhondhong a - pa sa - lak, dhu - ku ci - tik ci - tik ngan - dhong a - pa mbe -
 cak mla - ku thi - mik thi - mik. Dhondhong a - pa sa - lak dhu - ku ci - tik ci -
 ik ngan - dhong a - pa mbe - cak mla - ku thi - mik thi - mik

A - tik ndhe - rik i - bu tin - dak me - nyang pa - sar, o - ra pa - rang ro -
 wel, o - ra pa - rang na - kal. Meng - ko i - bu mes - thi mun -

dhu o - leh o - leh, ka - cang ka - ro ro - ti A - tik di - pa - ring - i.

D.C. al Fine

Keterangan lagu:
 Keseruan seorang anak bila diajak belanja ke pasar oleh ibunya, bahkan akan sangat gembira
 bila dibelikan oleh-oleh kesekelompoknya. Itulah isi dari lagu dhondhong apa salak.

© Pusat Musik Liturgi Yogyakarta 2004 PML 167-U/70

2. Lembar kerja mengerjakan LKS

No. _____ Date _____

mandiri berpasangan berkelompok mandiri berpasangan berkelompok

Nama : Maha Taufiq N.H
 kelas : IX D

1	A	A	21. A
2	B	D	22. B
3	A	B - B	23. B
4	D	W - D	24. D
5	A	15 - C	25. B
6	A	16 - A	26. A
7	A	17 - A	27. B
8	A	18 - C	28. C
9	D	19 - D	29. C
10	B	20 - B	30. C

6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP-1)

Sekolah : SMP Negeri 1 Cangkringan
Kelas : 7 (Tujuh)
Mata Pelajaran : Seni Budaya / Seni Musik
Semester : 1 (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (2 x pertemuan)
Standar Kopetensi : Mengapresiasi Karya Seni Musik Daerah Setempat
Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi Elemen-elemen Musik Lagu Daerah Setempat
Indikator :

- Menyanyikan lagu daerah Jawa Tengah “ Swara Suling“ dengan baik dan benar
- Mengidentifikasi elemen-elemen musik , irama, nada, ketukan, tinggi rendah nada dengan simbol secara tepat
- Membaca nada serta simbol secara tepat
- Mendiskusikan makna dan fungsi yang terkandung dalam lagu

PERTEMUAN PERTAMA

1. Tujuan Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran siswa dapat :

- Bernyanyi dengan nada serta simbol secara tepat

2. Materi Pembelajaran : Lagu daerah Jawa Tengah “Swara Suling“

3. Metode Pembelajaran : - Metode Demonstrasi : Menyanyikan lagu “Swara Suling”

- Metode Ceramah : Menjelaskan pengertian nada

4. Pendekatan Pembelajaran : CTL (Contextual Teaching and Learning)

5. Media Pembelajaran : Keyboard – Mengiringi, dan Control Pitch

6. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Membuka Pelajaran

Tanya jawab tentang bagian bagian nada serta simbol pada lagu daerah Jawa Tengah “ Swara Suling”

- Kegiatan Inti

- Menyanyikan lagu daerah Jawa Tengah “ Swara Suling” dengan nada serta simbol yang tepat

- Mengidentifikasi nada serta simbol pada lagu daerah Jawa Tengah “ Swara Suling”
- Kegiatan Akhir
Menutup Pelajaran
 - Membuat ringkasan
 - Merencanakan pembelajaran berikutnya

Evaluasi (Penilaian)

- Bentuk Instrumen : Daftar soal
 - Menyanyikan lagu daerah Jawa Tengah “ Swara Suling” sesuai nada serta simbol yang baik dan benar
- Cara Penilaian
 - Penilaian Keterampilan : Bernyanyi dengan nada serta simbol yang tepat pada lagu daerah Jawa Tengah “ Swara Suling”

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN BERNYANYI DENGAN DINAMIKA PADA LAGU MANCANEGARA YAITU

LAGU ITALIA “SANTA LUCIA”

KELAS IX A

NO.	NAMA SISWA	NO ABSEN SISWA	PENILAIAN TEKNIK BERNYANYI			JUMLAH
			DINAMIKA 1-3	PENGUCAPAN 1-3	SUARA 1-3	
1.	Dewi ambarwati	3	1	3	3	7
2.	Hidayatun hardi	9	1	3	3	7
3.	Rian setiawan	21	1	3	2	6
4.	Yulia kurniawati	30	1	2	2	5
5.	Risqi romadona	23	1	2	2	5
6.	Restu nur arini	20	1	3	3	7
7.	Rohmat bagus W.	25	3	3	3	9
8	Wahyu subekti	28	2	2	3	7
9.	Khobul adha baskoro	10	3	3	3	9
10.	Fika puspita yulianti	7	3	3	3	9
11.	Guntur aji prasetyo j.	8	2	3	3	8

12.	Bunga vita sari	1	3	3	3	9
13.	Meila latifah	13	2	3	2	7
14.	Rahmad kurniawan	18	2	3	2	7
15.	Septin atikarini	26	3	3	2	8
16.	Zulfa tri kurniawan	31	2	3	2	7
17.	Nurhuda	16	1	3	2	6
18.	Dwi novida	5	3	3	3	9
19.	Tresti fatika rahma	27	2	3	2	7
20.	Desti safitri	2	2	3	2	7
21.	Fepriyani murtianingsih	6	3	3	2	8
22.	Nira dwi ariska	14	3	3	3	9
23.	Putri galuh pramesti	17	3	3	3	9
24.	Rika amiliana	22	2	3	2	7
25.	Dika fajar basuki	4	1	3	2	6
26.	Khusnul rahmadani	11	3	3	3	9
27.	Nova ariani	15	3	3	3	9
28.	Yeyen damayanti	29	3	3	3	9
29.	Machsunah munawaroh	12	3	3	3	
30.	Rahmawati s.	19	3	3	3	9

31.	Rista nur fadillah	24	2	3	2	7
-----	--------------------	----	---	---	---	---



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL TAHUN 2015

F01

Untuk
Mahasiswa

Nomor Sekolah : 20401070

Nama Sekolah : SMP N 1 Cangkringan

Alamat Sekolah : Watuadeg, Wukirsari, Cangkringan, D.I. Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Leonardo Putu Pranata

No. Mahasiswa : 12208244028

Fak/ Prodi : FBS/ Pendidikan Seni Musik

No	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
Pembuatan Program PPL							
1	Observasi						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	4					4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)							
2	Bimbingan dengan DPL						
	a. Persiapan		1		1	1	3
	b. Pelaksanaan		2	2	2	2	8
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut				2		2

3	Bimbingan guru pembimbing						
	a. Persiapan	1		1		1	3
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut				2		2
4	Menyusun RPP						
	a. Persiapan		1	1	1	1	5
	b. Pelaksanaan		4	2	4		10
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut					2	2
5	Mempersiapkan materi						
	a. Persiapan	1	1	1	1	1	5
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
6	Evaluasi/ Pelaksanaan Ulangan, Remisial dan Pengayaan						
	a. Persiapan				1	1	2
	b. Pelaksanaan				18	6	24
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
7	Praktik mengajar di kelas						
	a. Persiapan	1	1	1	1	1	4
	b. Pelaksanaan	24	18	22	6	18	108
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
8	Diskusi dengan teman satu prodi						

	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	1		1		1	3
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Nonmengajar)							
9	Menyusun Matrik Program PPL						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan			2		2	4
	Evaluasi dan Tindak Lanjut						
10	Piket						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan			1	1	1	3
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
11	Upacara Bendera Hari Senin						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	1		1	1	1	4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
12	Senam/ Kerja Bakti						
	a. Persiapan	1	1	1	1	1	5
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2	2	10
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
13	Pramuka						
	a. Persiapan						

	b. Pelaksanaan		2		2		4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
14	Pendampingan UKS						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan		2				2
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
15	Upacara Hari Kemerdekaan						
	a. Persiapan		1				1
	b. Pelaksanaan		2				2
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
16	Memanejemen Perpustakaan						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	1	1				2
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
17	Penyusunan Laporan						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan			2	2	2	6
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
18	Lomba Gerak Jalan						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan						
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						

	Jumlah Jam	39	41	42	50	46	218
--	-------------------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	------------

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui/ Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Drs. Pujiwiyana, M. Pd

NIP. 19671221 199303 1 001

Yang membuat,

Leonardo Putu Pranata

NIM. 12208244028

PEMERINTAH KABUPATEN
KABUPATEN
KANTOR KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 CAKRAJAYA
KANTOR KEPALA SEKOLAH

Hadi Suparito, S. Pd. M. Pd
NIP. 19680520 199203 1 010



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP N 1 CANGKRINGAN
ALAMAT SEKOLAH : WATUADEG, WUKIRSARI, CANGKRINGAN
GURU PEMBIMBING : MARTINI, S.Pd

NAMA MAHASISWA : LEONARDO PUTU PRANATA
NO. MAHASISWA : 12208244028
FAK./JUR./PRODI : FBS/ PENDIDIKAN SENI MUSIK
DOSEN PEMBIMBING : Drs. PUJIWIYANA, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 10 Agustus	<ol style="list-style-type: none">1. Musik Nusantara, pengenalan lagu nusantara dan mengajarkan kepada kelas 8C2. Musik Mancanegara, menjelaskan pengertian musik mancanegara dan berbagai musik mancanegara pada kelas 9B3. Manajemen perpustakaan4. Musik Daerah Setempat, memberi pengetahuan tentang lagu dolanan, tradisional dan lagu khususnya DIY dan Jawa Tengah pada kelas 7D	<p>Siswa dapat memahami elemen-elemen musik dan mengenal lagu-lagu nusantara</p> <p>Siswa dapat memahami macam lagu mancanegara</p> <p>Menata katalog dan rak buku</p> <p>Siswa mengerti pentingnya lagu daerah setempat dan menambah berbagai lagu daerahnya ia tinggal</p>	<p>Ada siswa yang ramai dikelas</p> <p>Ada siswa yang ramai dikelas</p> <p>Terlalu banyak arsip yang hilang</p> <p>Kelas gaduh tetapi bisa dihandel</p>	<p>Diberi pengertian dan di tegur</p> <p>Ditegur hingga diam</p> <p>Karyan perpus harus lebih bisa memanajemen</p> <p>Siswa diperingatkan</p>

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> 3S (Senyum, Sapa dan Salam) kegiatan dilakukan di gerbang sekolah menyambut warga sekolah Observasi UKS, tanya jawab dengan Bu Ester selaku guru piket yang jaga uks Musik Mancanegara yang mengajarkan lagu populer manca pada kelas 9A Musik Nusantara yang mempelajari lagu Apuse dinyanyikan oleh kelas 8D 	<p>Siswa merasa lebih dekat dengan guru dan mahasiswa PPL</p> <p>Mengetahui penyakit apa saja yang terkena pada siswa yaitu pusing dan daya tahan menurun</p> <p>Antusias siswa terhadap musik pop sangat besar dan mengerti sejarah musik pop mancanegara</p> <p>Siswa sudah mengerti lagu tersebut sehingga lebih mudah mengajarnya</p>	<p>Ada siswa yang ramai dikelas</p> <p>Spidol habis dan tidak harus mencari untuk menulis partitur</p>	<p>Ditegur hingga memperhatikan pelajaran</p> <p>Pinjam teman ppl</p>
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> 3S (Senyum, Sapa dan Salam) kegiatan dilakukan di gerbang sekolah menyambut warga sekolah Konsul tentang pembuatan blangko dan surat ijin terlambat di ruang BK Musik mancanegara, menerangkan tentang pengertian musik mancanegara dan macam musik mancanegara pada kelas 9C 	<p>Siswa merasa lebih dekat dengan guru dan mahasiswa PPL</p> <p>Diberi pengertian tentang surat tersebut</p> <p>Siswa antusias terhadap pelajaran musik, ada 1 siswa sakit</p>	<p>Ada siswa yang sulit diatur</p>	<p>Ditegur hingga memperhatikan</p>

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	<p>4. Membuat RPP</p> <p>1. 3S (Senyum, Sapa dan Salam) kegiatan dilakukan di gerbang sekolah menyambut warga sekolah</p> <p>2. Rapat Koordinasi</p> <p>3. Jaga Piket diruang BK</p> <p>4. Musik Daerah Setempat, dengan materi lagu Swara Suling dan menerangkan elemen-elemen musik kepada siswa kelas 7C</p> <p>5. Konsultasi guru pembimbing</p> <p>6. Musik Daerah Setempat, dengan materi lagu Swara Suling dan menerangkan elemen-elemen musik kepada siswa kelas 7A</p> <p>7. Konsultasi tentang membuat Mars SMP N 1 Cangkringan</p>	<p>Untuk kelas 7, 8 dan 9 tentang materi yang ada pada kurikulum</p> <p>Siswa merasa lebih dekat dengan guru dan mahasiswa PPL</p> <p>Merapatkan soal catatan harian dan matrik</p> <p>Mengabsen dan tanya jawab bersama guru BK bu Nanik</p> <p>Siswa lebih mengerti lagu daerah asalnya dan mengerti lagu asli Swara Suling</p> <p>Tanya jawab tentang warga sekolah</p> <p>Siswa lebih mengerti lagu daerah asalnya dan mengerti lagu asli Swara Suling</p> <p>Diberi lirik lagu oleh guru Seni Budaya bu Martini</p>	<p>Menentukan mater yang untuk pembelajaran</p> <p>Masih kurang jelasnya tentang catetetan harian dan matrik</p> <p>Siswa sulit membaca notasi lagu</p> <p>Sulit membaca notasi harus pelan pelan</p>	<p>Berbagi bersama teman tentang materi lagu</p> <p>Tanya LPPMP</p> <p>Membaca notasi secara berulang ulang</p> <p>Dibaca secara berulang-ulang agar paham tentang notasi lagu</p>

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	<p>8. Persiapan membuat list lagu</p> <p>9. Mengelist lagu buat awal dan akhir pembelajaran</p> <p>1. 3S (Senyum, Sapa dan Salam) kegiatan dilakukan di gerbang sekolah menyambut warga sekolah</p> <p>2. Senam bersama seluruh warga sekolah</p> <p>3. Bersih – bersih lingkungan sekolah</p>	<p>Mencari buku Lagu Nasional dan Lagu Daerah</p> <p>Mengumpulkan lagu-lagu dan memilah</p> <p>Siswa merasa lebih dekat dengan guru dan mahasiswa PPL</p> <p>Siswa merasa lebih dekat dengan guru dan seluruh warga sekolah</p>	Sulitnya mengatur barisan siswa	Dibanti Bapak Dar selaku guru olah raga di sekolah
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	<p>1. 3S (Senyum, Sapa dan Salam) kegiatan dilakukan di gerbang sekolah menyambut warga sekolah</p> <p>2. Piket Kelas</p> <p>3. Musik Nusantara, pengenalan lagu apuse dan mengajarkan kepada kelas 8A</p> <p>4. Koordinasi Lomba Jalan sehat Secangkringan</p> <p>5. Jalan Sehat Secangkringan</p>	<p>Siswa merasa lebih dekat dengan guru dan mahasiswa PPL</p> <p>Mencatat siswa yang masuk dan sakit</p> <p>Membaca not angka dan solmisasi part lagu apuse</p> <p>Beberapa kelompok murid dapat juara lomba</p>	Sulitnya siswa membaca notsi angka yang diberikan	Mengajarkan secara berulang ulang

.....

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
7.	Senin, 17 Agustus 2015	1. Upacara Memperingati Hari Kemerdekaan (17 Agustus 1945)			
8.	Selasa, 18 Agustus	2. Menyiapkan materi untuk pembelajaran 3. 3S (Senyum, Sapa dan Salam) kegiatan dilakukan di gerbang sekolah menyambut warga sekolah 4. Konsultasi materi pembelajaran bersama guru 5. Mempelajari lagu Santa Lucia dengan membaca notasi angka bersama kelas 9A 6. Penyiapan bahan ajar	Membuat materi tentang tinggi rendah nada dan dinamik Siswa masih awam tentang lagi mancanegra tersebut	Masih belum bisa mengenal lagu Santa lucia	Berlatih secara berulang-ulang
9	Rabu, 19 Agustus 2015	1. 3S (Senyum, Sapa dan Salam) kegiatan dilakukan di gerbang sekolah menyambut warga sekolah 2. Persiapan Mengajar 3. Mempelajari lagu Santa Lucia beserta notasi angkanya bersama kelas 9C	Siswa masih meraba raba tentang notasi yang diberikn	Masih bingung tentang lagu ini	Membaca notasi angka secara berulang ulang

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
10.	Kamis, 20 Agustus 2015	1. Mempelajari musik nusantara dengan kelas 8B dengan materi "Si Patokaan"	Siswa semangat tentang lagu tersebut	Masih bingung notasi yang benar	Membaca berulang ulang
		2. Mempelajari musik mancanegara lagu "Santa Lucia" materi disampaikan ke kelas 9D	Siswa sudah bisa merasakan	Membaca notasi masih kesulitan	Membaca partitur secara berulang ulang
		3. Menyiapkan RPP, materi dan mars SMP N 1 Cangkringan			
		1. 3S (Senyum, Sapa dan Salam) kegiatan dilakukan di gerbang sekolah menyambut warga sekolah			
		2. Menyampaikan Materi			
		3. Administrasi buku pelajaran			
		4. Mempelajari materi lagu daerah setempat yaitu "Dhondong Opo Salak" dengan kelas 7C	Siswa tahu tentang lagu ini tetapi notasi masih belum dipahami	Sulitnya merubah nada yang sudah tertanam disiswa	Membaca secara berulang ulang
		5. Mempelajari lagu "Dhondong Opo Salak" membaca notasi angka di kelas 7A	Siswa tahu tentang lagu ini tetapi notasi masih belum dipahami	Sulitnya merubah nada yang sudah tertanam disiswa	Membaca pelan-pelan notasinya
		6. Konsul Materi dan Evaluasi			

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
11.	Jumat, 21 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> 3S (Senyum, Sapa dan Salam) kegiatan dilakukan di gerbang sekolah menyambut warga sekolah Senam bersama dengan warga sekolah dengan senam SKJ Menyanyikan lagu "Dhondong Opo Salak" dengan membaca notasi angka dikelas 7B 	<p>Kurang persiapan untuk lagu dan komponen senam</p> <p>Siswa sudah tahu lagunya tetapi salah membaca notasinya</p>	<p>Siswa jadi kurang kondusif</p> <p>Sulitnya merubah nada yang sudah tertanam disiswa</p>	<p>Persiapan harus lebih baik</p> <p>Membaca notasi secara berulang-lang</p>
12.	Sabtu, 22 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> 3S (Senyum, Sapa dan Salam) kegiatan dilakukan di gerbang sekolah menyambut warga sekolah Piket Mempelajari lagu nusantara "Si Patokaan' dengan baik dan mempraktekan Pendampingan pramuka dengan materi perkenalan dan Mitigasi Bencana 	<p>Siswa antusias dengan lagu yang bersemangat</p> <p>Memberi permainan dan presentasi mitigasi bencana</p>	<p>Bingung membaca notasi pada lagu</p> <p>Kurang kondusif</p>	<p>Siswa harus pelan pelan membaca notasinya</p> <p>Harus lebih persiapannya</p>

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
13	Senin, 24 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upacara bendera hari senin 2. Musik nusantara mempelajari lagu sipatokaan sampai reff dan mengulangi notasinya pada kelas 8D 3. Musik mancanegara mempelajar notasi santa lucia dan notasinya kelas 9B 4. Mempelajari musik daerah setempat lagu dondong opo salak pada kelas 7D 5. Membuat list lagu untuk setiap hari di sekolah 	<p>Siswa mengerti arti upacara bendera</p> <p>Siswa sulit dalam membaca notasi</p> <p>Membaca notasi bagian pertama pada lagu santa lucia</p>	<p>Kurang rapinya atribut siswa</p> <p>Siswa kurang serius</p> <p>Siswa har</p>	<p>Harus cepat mematuhi aturan dari sekolah</p> <p>Harus lebih tegas</p>
14	Selasa, 25 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. 3S (Senyum, Sapa dan Salam) kegiatan dilakukan di gerbang sekolah menyambut warga sekolah 2. Manajemen perpustakaan 3. Mempelajati musik mancanegara lagu Santa Lucia dengan dinamika 9A 	<p>Rekap buku pegangan guru Dan membuat daftar buku pegangan anak</p> <p>Siswa lebih antusias di beri pelajaran tentang dinamik</p>	<p>Banyak buku yang terpisah dengan kelompoknya</p> <p>Harus pelan pelan merasakan dinamik</p>	<p>Manajemennya harus diperbaik lagi</p> <p>Lebih belajar dan diulang-ulang</p>

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
15	Rabu, 26 Agustus 2015	<p>4. Menyiapkan materi bahan ajar</p> <p>5. Musik nusantara menyanyikan lagu Si Patokanaan dengan dinamika untuk kelas 8D</p> <p>1. 3S (Senyum, Sapa dan Salam) kegiatan dilakukan di gerbang sekolah menyambut warga sekolah</p> <p>2. Persiapan materi ajar</p> <p>3. Mengajarkan musik mancanegara dengan dinamika pada lagu Santa Lucia kelas 9C</p> <p>4. Menyanyikan lagu Si Patokanaan dengan dinamika pada kelas 8D</p> <p>5. Musik mancanegara mengajarkan lagu Santa Lucia dengan dinamika yang benar pada kelas 9D</p>	<p>Siswa bisa merasakan lagu tersebut tetapi masih sulit mempraktekannya</p> <p>Mempersiapkan pelajaran hari ini</p> <p>Siswa 9C sudah bisa menyanyikan tetapi belum dengan dinamika</p> <p>Siswa bisa merasakan lagu tersebut tetapi masih sulit mempraktekannya</p> <p>Siswa sulit untuk memahami dinamik yang benar</p>	<p>Kelas gaduh</p> <p>Siswa kurang merasakan lagu tersebut</p> <p>Ada siswa yang merecoki teman yang sedang belajar</p> <p>Banyak yang bercanda</p>	<p>Diberi pengertian dan dibutuhkan ketegaskan</p> <p>Harus pelan pelan dalam mempelajari lagu tersebut</p> <p>Harus lebih tegas</p> <p>Agak tegas agar mereka memahami pembelajaran</p>
16	Kamis, 27 Agustus 2015	<p>1. 3S (Senyum, Sapa dan Salam) kegiatan dilakukan di gerbang sekolah menyambut warga sekolah</p>			

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
17	Jumat, 28 Agustus 2015	2. Musik Daerah setempat mempelajari lagu Dhondhong opo salak pada kelas 7C	Siswa sudah bisa tetapi banyak nada yang turun	Banyak yang masih bercanda	Siswa diberi ketegasan agar mengerti pembelajaran
		3. Mengajarkan lagu Dhondong opo salak pada kelas 7A	Siswa sudah bisa tetapi belum bisa bagian akhir	Membaca notasi dan lirik belum sejalan	Pelan-pelan dalam mengajarkan lagu ini
18	Sabtu, 29 Agustus 2015	1. Jalan-jalan bersama warga sekolah mengitari desa sekitar sekolah			
		2. Musik nusantara mengajarkan lagu Dhondong Opo Salak pada kelas 7B	Siswa masih sulit untuk membaca notasi dan lirik lagu ini	Banyak bercandan sehingga materi kurang dipahami	Siswa ditegur agar bisa melakukan pembelajaran dengan baik
19	Senin, 31 Agustus 2015	1. 3S (Senyum, Sapa dan Salam) kegiatan dilakukan di gerbang sekolah menyambut warga sekolah			
		2. Mengajarkan musik nusantara lagu Si Patokaan dengan dinamika 8A	Kelas 8A sudah menguasai materi ini		
19	Senin, 31 Agustus 2015	1. Upacara bendera hari senin			

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
20	Selasa, 1 September 2015	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="426 212 819 375">2. Musik Nusantara mempelajari lagu Si Patokaan dengan dinamika yang tepat pada kelas 8C <li data-bbox="426 412 819 542">3. Musik Mancanegara menyanyikan lagu Santa Lucia dengan dinamika kelas 9C <li data-bbox="426 579 819 709">4. Mengajarkan musik daerah setempat untuk lagu Dhondong Opo Salak kelas 7D 	<p data-bbox="844 212 1213 310">Siswa mulai bisa menyanyikan menurut tujuan materi</p> <p data-bbox="844 412 1213 509">Siswa bisa merasakan dinamika pada setiap lirik lagu</p> <p data-bbox="844 579 1213 677">Siswa bisa menyanyi dengan baik tapi ada yang masih turun nada</p>	Belajarnya kurang	Belajar lagu ini harus ditambah lagi
21	Rabu, 2 Saptember 2015	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="426 802 819 964">1. 3S (Senyum, Sapa dan Salam) kegiatan dilakukan di gerbang sekolah menyambut warga sekolah <li data-bbox="426 1002 819 1066">2. Penilaian lagu Santa Lucia kelas 9A <li data-bbox="426 1104 819 1201">3. Ujian menyanyikan lagu Si Patokaan pada kelas 8D 	<p data-bbox="844 1018 1213 1083">Bisa menyanyi menurut instrumen penilaian</p> <p data-bbox="844 1120 1213 1185">Bisa menyanyi menurut instrumen penilaian</p>		

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
22.	Kamis, 3 September 2015	2. Penilaian kelas 9C dengan lagu Santa Lucia 3. Ujian lagu Si Patokaan pada kelas 8B 4. Penilaian santa lucia kelas 9D 1. 3S (Senyum, Sapa dan Salam) kegiatan dilakukan di gerbang sekolah menyambut warga sekolah 2. Penilaian Dhondong Opo Salak pada kelas 7C 3. Penilaian lagu Dhondhong Opo Salak pada kelas 7A	Bisa menyanyi menurut instrumen penilaian Bisa menyanyi menurut instrumen penilaian Bisa menyanyi menurut instrumen penilaian Bisa menyanyi menurut instrumen penilaian Bisa menyanyi menurut instrumen penilaian		
23	Jumat, 4 September 2015	1. 3S (Senyum, Sapa dan Salam) kegiatan dilakukan di gerbang sekolah menyambut warga sekolah 2. Kerja bakti bersih-bersih lingkungan sekolah 3. Penilaian kelas 7B lagu Dhondong Opo Salak	Kurang bisa menyanyi menurut instrumen penilaian	Belum mempelajari dengan serius	Meminta untuk dibaca kembali

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
24	Sabtu, 5 September 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. 3S (Senyum, Sapa dan Salam) kegiatan dilakukan di gerbang sekolah menyambut warga sekolah 2. Penilaian kelas 8A lagi nusantara Si Patokaan 3. Pendampingan Pramuka 	<p>Bisa menyanyi menurut instrumen penilaian</p> <p>Membentuk regu dan game</p>		
25	Senin, 7 September 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upacara bendera hari senin 2. Musik Nusantara penilaian lagu Si Patokaan pada kelas 8C 3. Musik Mancanegara penilaian lagu Santa Lucia dengan dinamika kelas 9C 4. Mengajarkan musik daerah setempat untuk penilaian lagu Dhondong Opo Salak kelas 7D 	<p>Bisa menyanyi menurut instrumen penilaian</p> <p>Bisa menyanyi menurut instrumen penilaian</p> <p>Bisa menyanyi menurut instrumen penilaian</p>		
26	Selasa, 8 September 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. 3S (Senyum, Sapa dan Salam) kegiatan dilakukan di gerbang sekolah menyambut warga sekolah 			

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
27	Rabu, 9 September 2015	<p>2. Menerangkan makna lagu Santa Lucia dan mengulang menyanyikan lagu 9A</p> <p>3. Menjelaskan arti dan makna lagu Si Patokaan pada kelas 8D</p> <p>1. 3S (Senyum, Sapa dan Salam) kegiatan dilakukan di gerbang sekolah menyambut warga sekolah</p> <p>2. Upacara HUT Olahraga Nasional dengan seluruh warga sekolah</p> <p>3. Penilaian LKS soal-soal pada kelas 8B</p> <p>4. Mengerjakan soal-soal LKS untuk kelas 9D</p>	<p>Siswa kurang bisa mengerjakan</p> <p>Siswa ada yang cukup waktu dan tidak cukup waktu mengerjakan</p>	<p>Siswa kesulitan karna materi lks kurang lengkap</p> <p>Kurang memanfaatkan waktu untuk mencari jawabannya</p>	<p>Memakai buku paket untuk mencari jawaban</p> <p>Menggunakan buku paket</p>
28	Kamis, 10 September 2015	<p>1. 3S (Senyum, Sapa dan Salam) kegiatan dilakukan di gerbang sekolah menyambut warga sekolah</p> <p>2. Kegiatan persiapan akreditasi SMP N 1 Cangkringan</p>			

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
29	Jumat, 11 September 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. 3S (Senyum, Sapa dan Salam) kegiatan dilakukan di gerbang sekolah menyambut warga sekolah 2. Jalan sehat keliling daerah setempat dan rutenya adalah geblog, cakran, salam, bulak salak dan watuadeg 			
30	Sabtu, 12 September 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. 3S (Senyum, Sapa dan Salam) kegiatan dilakukan di gerbang sekolah menyambut warga sekolah 2. Penarikan PPL oleh DPL Pamong 			

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Drs. Pujiwiyan, M. Pd
NIP. : 19671221 199303 1 001

Martini, S. Pd
NIP.:19590705 198403 2 009

Leonardo Putu Pranata
NIM. : 12208244028

Laporan Dana



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSAAAN PPL/MAGANG III TAHUN 2015

F03

untuk
mahasiswa

Nomor Lokasi :
Nama Sekolah/Lembaga : SMP Negeri 1 Cangkringan
Alamat Sekolah/Lembaga : Watuadeg, Wukirsari, Cangkringan, Sleman

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	
1.	Pembuatan RPP	7 RPP selesai dibuat. Masing-masing RPP sekitar 15 halaman.	-	10.000,00	-	-	10.000,00
Jumlah serapan dana pelaksanaan PPL/magang III			-	10.000,00	-	-	10.000,00

Keterangan: semua bentuk bantuan dan seadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui,

Kepala SMP N 1 Cangkringan

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa,

**Hadi Suparmo, S. Pd., M.
Pd**

NIP. 19680520 199203 1 010

Drs. Pujiwiyana, M.Pd

NIP. 1961221 199303 1 001

Leonardo Putu Pranata

NIM. 12208244028

Dokumentasi

1. Praktik mengajar



Ujian Pengambilan Nilai



2. Kegiatan Jumat Sehat dan Jumat Bersih



Jumat Sehat (jalan-jalan dan senam)



Jumat Bersih (kerja bakti)

Menebar Benih Ikan



3. Ekstrakurikuler Pramuka



4. Kegiatan Kerja Bakti



5. Piket Perpustakaan



6. Penarikan PPL



7. Upacara Bendera dan Upacara Hari Besar



Upacara bendera Hari Senin



**Upacara Bendera Hari Senin
(Keistimewaan DIY)**



Upacara bendera Hari Kemerdekaan Republik Indonesia



Upacara Haornas

